

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Menurut (Creswell, 2017) penelitian kualitatif mengandalkan deskripsi dalam bentuk kata-kata. Kedalaman deskripsi penelitian dan kemampuan peneliti dalam menginterpretasi data lapangan yang biasanya dalam bentuk wawancara dan catatan-catatan lapangan akan menentukan kualitas penelitian. Penelitian kualitatif melihat bahwa realitas adalah subjektif sehingga memungkinkan ada banyak konstruksi atas realitas yang mungkin. Tugas peneliti adalah menggali cara individu memahami realitas-realitas itu.

Menurut (Moleong, 2017) pendekatan deskriptif yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk mengetahui dasar-dasarnya saja. Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Penelitian Deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang akan diteliti secara tepat. Untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku (Sukardi, 2018).

Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kalimat-kalimat atau hasil wawancara dengan informan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di SMP Negeri 62 Muaro Jambi dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi. Tempat Lokasi penelitian berada di Dusun Talang Bandung Desa Talang Kerinci Rt.07 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Waktu yang diperlukan untuk meneliti tentang Analisis Manajemen Dana Bos dan Peningkatan Kinerja Guru (studi kasus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 62 Muaro Jambi) yaitu satu bulan lebih dimulai pada bulan Desember - Januari 2024.

3.3. Informan Penelitian

Menurut (Moleong, 2017) subjek penelitian adalah orang yang paling paham mengenai apa yang sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang mana penelitian ini menggunakan informan kunci. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat peneliti (Heryana, 2020).

Informan dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih dengan teknik

Purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mendeskripsikan suatu masalah tertentu. Dengan perkataan lain, informan penelitian dipilih sesuai pertimbangan kelayakan atau keperluan (Saleh, 2017).

Informan paling erat kaitannya dengan masalah penelitian yang akan diteliti, yaitu (a) Kepala Sekolah; (b) Bendahara; (c) Guru. Kriteria yang dipakai dalam menentukan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah
2. Bendahara sebagai Pengelola administrasi Dana Bos
3. Guru sebagai pemeran dalam melaksanakan proses pembelajaran

3.4. Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa yang diperlukan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Data primer.

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari Kepala Sekolah, Bendahara BOSP Reguler, Guru, Komite Sekolah dan Siswa.

- 2) Data sekunder.

Sumber data sekunder yaitu sumber data tertulis yang digunakan untuk melengkapi sumber data primer seperti buku, jurnal, dokumen pribadi ataupun dokumen resmi. Adapun dokumen resmi dalam penelitian ini adalah dokumen tentang profile sekolah, visi & misi, Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) BOS,

RKAS BOSP Reguler, Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) BOS, data guru, dan lainnya.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1. Observasi.

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subjek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat dalam kurun waktu tertentu sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam dan rinci. Dengan pengamatan peneliti akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang sangat bermanfaat (Saleh, 2017).

3.5.2. Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Murdyanto, 2020).

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok (Creswell, 2017). Wawancara yang dilakukan disusun melalui pedoman wawancara dengan isi berupa pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*openended*), sehingga memungkinkan pandangan dan opini dari subjek penelitian

dapat dimunculkan (Creswell, 2017). Adapun tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi. Setiap kali peneliti mengadakan wawancara harus menjelaskan apa tujuan peneliti berwawancara dengan responden, keterangan apa yang peneliti harapkan dari responden.

Secara garis besar, ada 2 macam pedoman wawancara yaitu :

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
2. Pedoman wawancara terstruktur yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek list. Oleh karena itu dalam penelitian ini wawancara terarah dan hasilnya terekam dengan baik. Maka peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara, buku catatan dan alat recorder atau sejenisnya.

Penelitian yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 62 Muaro Jambi sebagai informan kunci adalah Asniarsih, S.Pd. selaku kepala sekolah, dan Lindriana Safitri, S.Pd. selaku bendahara sekolah, serta informan lain. Hal-hal yang diwawancara dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan manajemen Manajemen BOS meliputi: bagaimana perencanaan, pemanfaatan dan evaluasi Manajemen sekolah untuk mencapai Peningkatan kinerja guru.

3.5.3. Dokumentasi

Menurut (Murdyanto, 2020) menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang

didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi. Dokumentasi Data yang berupa catatan, laporan BOS, Juknis 2021-2024, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan tentang proses dan data dilapangan.

Tabel 3.1. Jenis Dokumen

No	Jenis Dokumen
1	Data sekolah a. Profil dan sejarah Sekolah b. Visi dan misi sekolah c. Denah lokasi dan bangunan sekolah d. Sarana prasarana sekolah
2	Manajemen Pembiayaan a) Perencanaan pembiayaan (RKAS) b) Pelaksanaan pembiayaan (pembukuan keuangan) c) Evaluasi pembiayaan (laporan pertanggungjawaban keuangan)

3.6. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau uji validitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa apakah hasil penelitian yang dihasilkan telah akurat atau belum dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Creswell, 2017). Untuk mengetahui keabsahan data kualitatif yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa strategi validitas sebagai berikut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi.

1. Pengamatan yang tekun

Menurut (Moleong, 2017) Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang

konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat di perhitungkan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara berkesinambungan terhadap hal-hal yang berhubungan analisis manajemen dana BOS dan peningkatan kinerja guru (studi kasus SMP Negeri 62 Muaro Jambi).

2. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu cara yang digunakan dalam pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif. Triangulasi sebagai strategi yang digunakan dalam uji validitas data penelitian kualitatif berarti memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber data dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren (Creswell, 2017).

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah jenis triangulasi metode. Triangulasi dilakukan dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber data hasil wawancara/fokus group, observasi dan studi dokumentasi.

3.7. Uji Kepercayaan (Credibilitas)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar Manajemen dana BOS dalam kontek manajemen berbasis sekolah yang diperoleh dari beberapa data di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value). Dengan mempertunjukkan uji kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2017). Pengecekan kredibilitas (kepercayaan) data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai

dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Uji kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran, baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti.

Menurut Lincoln dan Guba dalam (Moleong, 2017) bahwa untuk memperoleh data yang valid dapat ditempuh teknik pengecekan data melalui: 1) observasi yang dilakukan secara terus-menerus; 2) triangulasi sumber data, metode dan peneliti lain; 3) pengecekan anggota, diskusi teman sejawat; dan 4) pengecekan mengenai kecukupan referensi.

Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan pemanfaatan metode, serta member check. Dengan demikian dalam pengecekan keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data (Moleong, 2017).

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan teknik deskriptif kualitatif. Informasi atau data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari bermacam sumber, dengan memakai metode pengumpulan data yang beragam (triangulasi) serta dicoba terus menerus hingga informasinya jenuh. Seperti yang diungkapkan (Miles and Huberman 2014), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Tahap analisis data menurut (Miles and Huberman, 2014) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar data tetap ditulis /satuanya, berasal dari sumber mana.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa saja yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

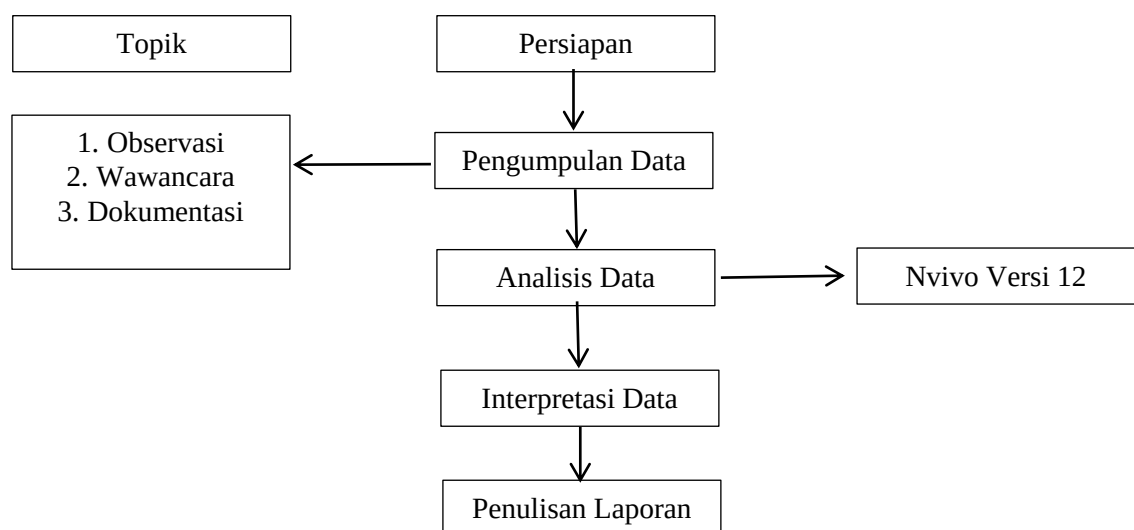
Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Nvivo untuk membantu mengelola, mengkode dan menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi Proses

analisis mengikuti tahapan (Miles and Huberman, 2014) yang banyak digunakan dalam Nvivo yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Setelah melakukan wawancara dan mendapatkan informasi dari informan, peneliti melakukan pengelompokan dan melakukan pengkodean untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Peneliti menggunakan aplikasi Nvivo untuk melakukan pengkodean hasil wawancara. Nvivo merupakan paket perangkat lunak komputer untuk melakukan analisis data kualitatif (QDA) yang memudahkan peneliti dalam melakukan tahap analisis selanjutnya. Nvivo diproduksi oleh QSR Internasional dan Nvivo membantu peneliti kualitatif untuk mengatur, menganalisis dan menemukan wawasan dalam data.

3.9. Kerangka, Tahapan, dan Proses Penelitian

Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian



1. Tahap persiapan

a. Menyusun instrumen

Penelitian penyusunan instrumen ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang dijadikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, interview dan dokumentasi.

b. Mendatangi Informan

Agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi kesalahpahaman bagi informan, maka peneliti perlu mendatangi informan untuk memberi informasi seperlunya kepada informan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen-instrumen yang sudah dipersiapkan, mengelola data, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti membawa surat izin dari Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi untuk mengambil dan mengumpulkan data di lapangan. Didalam pengumpulan data peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dengan menganalisis data dan menginterpretasikan data kemudian disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian yang ditempatkan pada BAB IV dan BAB V.